



Pengenalan Sistem Aplikasi Absensi

2.1 Apa Itu Absensi dan Seberapa Pentingkah?

Absensi sering menjadi permasalahan yang sangat membosankan bagi para pencatat absensi dan merupakan salah satu kegiatan rutin yang harus dikerjakan dalam dunia akademis. Mengapa membosankan?.. Jelas aja.. tiap hari para staf akan menghitung absensi masing-masing siswa dalam kegiatan belajarnya. Ketika ada siswa yang tidak masuk selama 3 hari tanpa alasan apa pun, maka akan kena sanksi berupa pemanggilan orang tua. Artinya para staf tiap hari akan melakukan rekap dari masing-masing kehadiran.

Jika merekap 1 orang saja sih nggak masalah, tapi yang namanya sekolah, nggak mungkin kan cuma 1 orang siswa saja yang sekolah? Apalagi udah kategori sekolah menengah. TK pun sepertinya kecil kemungkinan yang hanya memiliki 1 orang siswa, malah penulis belum pernah melihat sama sekali. Untuk kategori sekolah menengah, setidaknya ada lebih dari 300 siswa yang bersekolah. Nah, apa jadinya tuh si pencatat absensi tersebut kalo melototin absensi dari ke-300 siswa tersebut?.. Bingung kan?..

Oleh sebab itu, di sini penulis mengajak Anda sekalian untuk bersama-sama membangun suatu sistem aplikasi dalam membantu si pencatat absensi tersebut sebelum dia stress.

Mengingat absensi merupakan hal penting yang bisa dijadikan tolak ukur untuk menilai kerajinan seorang siswa, maka kita harus jeli dalam membuat aplikasinya. Perancangan yang dibuat setidaknya harus bisa memenuhi kebutuhan pengguna petugas absensi tersebut.

2.2 Instalasi Xampp Server

PHP merupakan bahasa *Server Side Scripting* di mana dalam setiap aksinya membutuhkan mesin PHP, yaitu web server. Kali ini kita akan mencoba untuk melakukan instalasi terhadap web server tersebut. Di sini penulis menggunakan Xampp Server sebagai server pembelajaran. Berikut langkah-langkahnya:

1. Karena kita akan belajar menggunakan sistem operasi Windows, maka Anda dapat men-download xampp melalui alamat <http://www.apachefriends.org/en/xampp-windows.html> untuk mendapatkan versi terbarunya. Atau, untuk memudahkan Anda belajar, penulis telah menyertakan file tersebut di dalam Bonus CD yang disertakan pada folder installer.
2. Klik 2x (double click) file instalasinya, lalu Anda akan diminta menentukan bahasa yang akan digunakan pada saat instalasi. Biarkan secara default (English), selanjutnya klik OK.



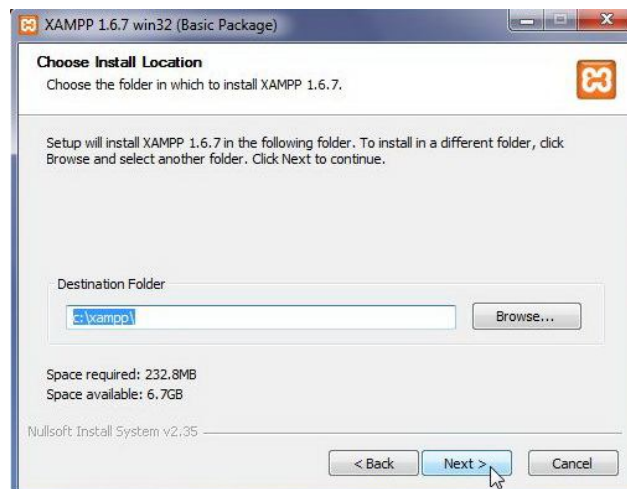
Gambar 2.1 Memilih Bahasa

3. Akan ditampilkan jendela Welcome to the Xampp ... klik tombol Next.



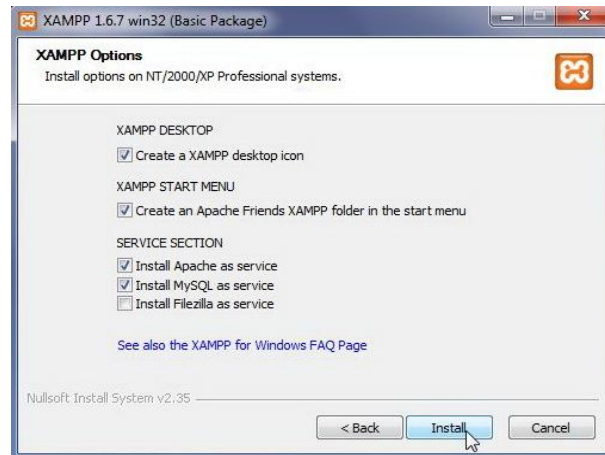
Gambar 2.2 Jendela Welcome

4. Selanjutnya Anda akan diminta untuk menentukan letak folder Xampp. Biarkan dalam keadaan default. Kemudian klik Next.



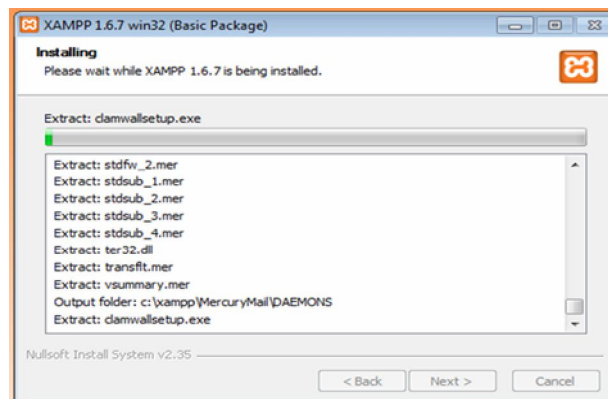
Gambar 2.3 Menentukan Folder Instalasi Xampp

5. Menentukan Apache dan Mysql Service sebagai service windows. Checklist pada pilihan "Install Apache as service" dan "Install MySQL as service" untuk menjalankan server secara otomatis pada saat kita membuka Windows.



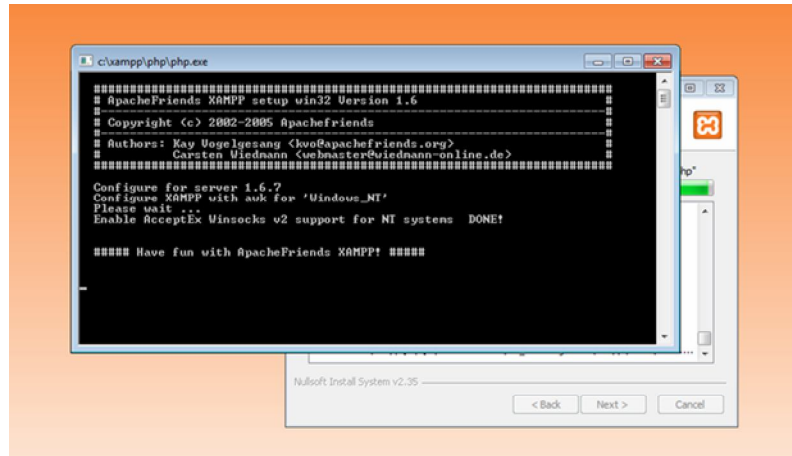
Gambar 2.4 Apache dan MySQL Server

6. Proses instalasi, tunggu hingga proses selesai. Xampp akan secara otomatis mengekstrak file-file yang diperlukan.



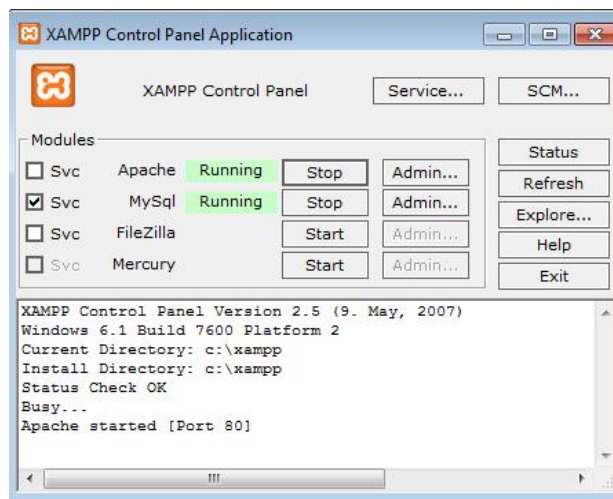
Gambar 2.5 Proses Instalasi

7. Tunggu dan ikuti perintah yang ditampilkan pada window hingga proses instalasi selesai dilakukan.



Gambar 2.6 Tunggu Proses Instalasi

8. Ini merupakan halaman control panel xampp server. Pastikan bahwa Apache dan Mysql dalam keadaan running. Jika tidak dalam keadaan running, Anda dapat menjalankannya melalui tombol Start yang ada di sebelahnya.



Gambar 2.7 Xampp Control Panel

y y y